

## **PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH SEJAK USIA DINI DI DESA BOJONGKUNCI**

**Mukhlisah<sup>1\*</sup>, Nurlita Safitri<sup>2</sup>, Enjang Junaedi Ramadhan<sup>3</sup>, Nina Amelia<sup>4</sup>, Alfita Ramdiyati Ismi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi syariah FAI Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>5</sup> Program Studi Bioteknologi FST Universitas Muhammadiyah Bandung

\*email : [mukhlisah@umbandung.ac.id](mailto:mukhlisah@umbandung.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**

*Management;  
Finance;  
Economy;  
Islamic shariah*

*In this day and age, money is a very useful thing. Using money is an activity that everyone does, from children to adults. The use of money is different, some manage to use money well and some do not. All people need to know the importance of managing finances and financial management education must be learned from an early age. Because without good financial management, it will have an impact on the economic welfare of the community. To develop an attitude of responsibility, the introduction of good financial management must be applied when entering junior high school (SMP). This research uses the method of implementing seminars and sharing which is carried out in Bojong Kunci Village aims to provide an understanding of: Principles of Islamic Economics, Embedding Ethical Values in Managing Finance, Development of Social Awareness: Through the introduction of the concept of zakat (mandatory donation) and infaq (voluntary donation), Formation of an Entrepreneurial Mindset Avoidance of Haram Transactions, Learning to Manage Finance Wisely and Future Preparation, Understanding the Concept of Interest and Risk, Understanding the principles of Islamic finance from an early age, the younger generation can contribute to a more just, sustainable and ethical society.*

---

### **ABSTRAK**

**Kata Kunci:**

*Pengelolaan;  
Keuangan;  
Ekonomi;  
Syariah islam*

Di zaman sekarang ini, uang merupakan suatu hal yang sangat berguna. Menggunakan uang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Penggunaan uang berbeda-beda, ada yang berhasil menggunakan uang dengan baik dan ada juga yang tidak. Semua masyarakat perlu mengetahui pentingnya mengelola keuangan serta pendidikan pengelolaan keuangan harus dipelajari sejak dini. Sebab tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka akan berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat. Untuk mengembangkan

sikap tanggung jawab maka pengenalan pengelolaan keuangan yang baik harus diterapkan ketika mulai memasuki sekolah menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan seminar dan sharing yang dilaksanakan di Desa Bojong Kunci bertujuan memberikan pemahaman tentang: Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, Menanamkan Nilai-nilai Etika dalam Mengelola Keuangan, Pengembangan Kesadaran Sosial: Melalui pengenalan konsep zakat (sumbangan wajib) dan infaq (sumbangan sukarela), Pembentukan Pola Pikir Berwirausaha Penghindaran Transaksi Haram, Pembelajaran Mengelola Keuangan Secara Bijak dan Persiapan Masa Depan, Memahami Konsep Bunga dan Risiko, Memahami prinsip-prinsip keuangan syariah sejak dini, generasi muda dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan etis.

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari uang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam kehidupan sekarang ini, seperti halnya di dunia sekarang uang merupakan suatu hal yang sangat berguna. Menggunakan uang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Penggunaan uang berbeda-beda, ada yang berhasil menggunakan uang dengan baik dan ada juga yang tidak.

Oleh karena itu, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sangatlah penting untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Sebab tanpa pengelolaan keuangan yang baik akan terjadi perilaku keuangan yang buruk. Seseorang harus mengetahui cara mengelola uang dengan baik, agar uang tersebut dapat digunakan secara bijak, sehingga dapat dialokasikan ke lembaga keuangan. Penyebab utama terjadinya kemiskinan atau permasalahan keuangan adalah kebodohan, ketakutan, serta ketidaktahuan terhadap perekonomian, bukan tentang ekonomi, orang miskin, pemerintah ataupun orang kaya.

Semua masyarakat perlu mengetahui pentingnya mengelola keuangan serta pendidikan pengelolaan keuangan harus dipelajari sejak dini. Pendidikan di sekolah merupakan tempat dimana siswa harus belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Sebab tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka akan berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat. Selain itu, edukasi keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan.

Menabung merupakan kebiasaan yang sangat penting bagi setiap anggota masyarakat karena merupakan cara untuk memperbaiki kehidupan. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai cara untuk berjaga-jaga pada

saat membutuhkan dan sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan masa depan. Dengan menabung, Allah SWT menjamin bahwa seseorang akan terhindar dari kemiskinan, Sebagaimana dinyatakan dalam QS An-Nisa ayat 9 dan QS Al-Hasyr ayat 18.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan tabungan yang cukup, diharapkan taraf hidup masyarakat dapat meningkat. Karena sebesar apapun pendapatan yang dimiliki seseorang, tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka akan sulit mencapai keamanan finansial. Untuk mengembangkan sikap tanggung jawab maka pengenalan pengelolaan keuangan yang baik harus diterapkan ketika mulai memasuki sekolah menengah (SMP).

Mengajari siswa cara mengelola uang dapat membangun landasan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi tantangan-tantangan ini di masa depan. Setelah dewasa, mereka sudah siap mengelola keuangan dengan memahami cara mengambil keputusan keuangan yang cerdas, mengetahui risiko serta perencanaan keuangan jangka panjang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan seminar dengan judul pengenalan pengelolaan keuangan syariah sejak dini di Desa Bojongkunci ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 tepatnya di SMPN 2 Pameungpeuk Kab. Bandung dengan fokus partisipan pada siswa-siswi kelas 7,8 dan 9 yakni osis dan anak pramuka. Kegiatan dilakukan dengan metode seminar dan *sharing* kepada siswa siswi dengan tujuan memberikan pemahaman tentang: Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, Menanamkan Nilai-nilai Etika dalam Mengelola Keuangan, Pengembangan Kesadaran Sosial: Melalui pengenalan konsep zakat (sumbangan wajib) dan infaq (sumbangan sukarela), Pembentukan Pola Pikir Berwirausaha Penghindaran Transaksi Haram, Pembelajaran Mengelola Keuangan Secara Bijak dan Persiapan Masa Depan, Memahami Konsep Bunga dan Risiko, Memahami prinsip-prinsip keuangan syariah sejak dini, generasi muda dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan etis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kerja seminar ini bertujuan sebagai sarana edukasi kepada remaja untuk mengatur dan mengelola keuangan yang baik dimana siswa dan siswi dapat lebih disiplin, hemat, dan menghargai hal yang dimiliki terutama dalam keuangan. Siswa dan siswi juga diajarkan bagaimana caranya agar kondisi finansial di masa yang akan mendatang dapat lebih terjamin dengan cara

mengontrol pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Selain itu, siswa dan siswa juga diajarkan Bagaimana cara untuk mengalokasikan keuangan sesuai dengan syariat islam agar lebih efektif dan efisien untuk mencegah pemborosan dan risiko lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi finansialnya.

Program Kerja tersebut memiliki target pelaksanaan di SMPN 2 Pameungpeuk dengan sasaran siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 dengan anggota OSIS dan Pramuka sehingga setelahnya peserta seminar dapat menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan kepada siswa lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2023. Terdapat beberapa faktor pendukung yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu antusias siswa-siswa SMPN 2 Pameungpeuk dan dukungan dari aparaturnya pemerintah Desa Bojongkunci.

Kegiatan ini mengacu pada Bagaimana cara mengatur keuangan sehingga dapat menahan rasa ingin membeli sesuatu ketika memiliki uang. Pentingnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk manajemen keuangan dengan cerdas (Pulungan dkk., 2019). Selain itu, manfaat pengetahuan dalam pengelolaan uang adalah efektifitas seseorang dalam mengelola keuangan, membuat anggaran yang baik, mengatur tabungan dan pinjaman, serta tumbuhnya pemikiran untuk investasi (Idawati dkk., 2020). Dokumentasi pelaksanaan program kerja Seminar Pengenalan Pengelolaan Keuangan Syariah Sejak Dini di Desa Bojongkunci Kabupaten Bandung tertera pada Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1.** Dokumentasi Seminar Pengenalan Pengelolaan Keuangan Syariah Sejak Dini di Desa Bojongkunci

Penyampaian materi mengenai zakat dan infak memiliki manfaat untuk mengedukasi para remaja mengenai tujuan zakat itu sendiri yaitu mensucikan harta, mengangkat derajat fakir miskin, menghilangkan sifat kikir, mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT., serta meningkatkan kekayaan batin. Sedangkan penyampaian mengenai infak, memiliki manfaat edukasi pada remaja dalam hal melakukan ibadah sosial dengan sukarela yang biasanya dalam bentuk

harta. Materi ini disampaikan agar para remaja dapat mengetahui bentuk-bentuk amal ibadah yang berperan dalam menciptakan suatu kesejahteraan umat muslim, menjalin tali persaudaraan, serta mewujudkan toleransi yang tinggi terhadap masyarakat (Anjelina dkk., 2020).



**Gambar 1.** Dokumentasi Seminar Pengenalan Pengelolaan Keuangan Syariah Sejak Dini di Desa Bojongkunci

Setelah pemaparan materi, diadakan sesi diskusi bersama. Ada pula pembahasan mengenai transaksi yang haram untuk dilakukan, sehingga siswa-siswi dapat mengetahui dan menghindari macam-macam transaksi haram. Transaksi yang haram dilakukan adalah bergantung pada internal akad antara penjual dan pembeli. Selain itu, terdapat pula faktor eksternal akad yang dapat menyebabkan transaksi menjadi haram atau dilarang, yaitu pemalsuan (*ghasy*), bahaya (*dharar*), dan transaksi yang dilakukan di waktu yang tidak tepat serta jual beli yang diharamkan (Fathoni, 2013).

Transaksi yang dilarang salah satunya merujuk pada barang yang diperjual-belikan. Barang tersebut dibagi menjadi dua yaitu barang najis dan tidak najis. Barang najis antara lain yaitu *khamr*, bangkai, dan babi. Sedangkan, barang tidak najis yaitu kucing dan anjing. Namun, tidak semua ulama sepakat mengenai barang tidak najis tersebut untuk diperjual-belikan (Fathoni, 2013).

Kegiatan seminar mengenai pengelolaan keuangan sejak dini perlu dilakukan karena melihat dari perilaku konsumtif pada remaja dimana timbulnya rasa keinginan untuk memenuhi kepuasan pribadi dalam membeli barang-barang ataupun jasa tanpa memandang urgensinya (Suminar, 2015). Dampak dari perilaku konsumtif tersebut yaitu dari segi psikologis remaja dimana remaja akan mengalami tekanan apabila tidak dapat memenuhi kepuasannya. Sedangkan dari segi sosial, remaja tidak dapat menjadi dirinya sendiri karena terus mengikuti atrit yang banyak digemari oleh masyarakat (Effendi, 2016).

Maka dari itu, kami kelompok KKN Non Reguler 01 Universitas Muhammadiyah Bandung melaksanakan kegiatan ini guna melihat urgensi perilaku konsumtif di kalangan remaja agar dapat meminimalisasi penggunaan dan pengelolaan keuangan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah mengidentifikasi pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kemampuan mengelola uang dengan bijak sangat penting untuk menghindari perilaku keuangan yang buruk dan meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Pendidikan pengelolaan keuangan seharusnya dimulai sejak dini, terutama di sekolah, untuk membantu siswa memahami konsep pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat membantu mereka menghindari perilaku konsumtif dan mempersiapkan masa depan finansial mereka. Menabung adalah praktik yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan dapat membantu individu mengamankan masa depan finansial mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Program seminar yang dilaksanakan di Desa Bojungkunci memiliki tujuan untuk mengedukasi remaja tentang pengelolaan keuangan syariah. Materi yang disampaikan termasuk prinsip-prinsip ekonomi Islam, etika dalam mengelola keuangan, zakat, infaq, penghindaran transaksi haram, dan pengelolaan keuangan yang bijak. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa dan siswi yang mengikuti seminar dapat lebih disiplin dalam mengelola uang mereka, memahami cara mengalokasikan keuangan sesuai dengan prinsip syariah Islam, dan menghindari perilaku konsumtif. Pendidikan mengenai zakat dan infak juga memberikan pemahaman kepada remaja tentang nilai-nilai sosial dan etika dalam pengelolaan keuangan. Sesi diskusi dalam seminar membahas transaksi yang haram, faktor-faktor yang dapat membuat transaksi menjadi haram, dan jenis barang yang dilarang dalam Islam untuk diperjual-belikan. Kegiatan seminar ini penting untuk mengatasi perilaku konsumtif remaja yang dapat berdampak negatif pada aspek psikologis dan sosial mereka.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melanjutkan dan mengembangkan program-program edukasi mengenai pengelolaan keuangan syariah sejak dini. Hal ini dapat membantu masyarakat, terutama remaja, menghindari perilaku konsumtif, mengelola uang dengan bijak, dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.



Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas program ini dan melibatkan lebih banyak sekolah dan peserta seminar dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan remaja.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terutama kepada Bapak Kepala Desa Bojongkunci beserta seluruh staf desa, kepala sekolah SMPN 2 Pameungpeuk, dan Dr. Yudi Haryadi, S.E.,M.M yang telah berperan sebagai pemateri dalam mendukung pelaksanaan seminar pengenalan pengelolaan keuangan syariah sejak dini dalam program kuliah kerja nyata ini. Juga, terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bandung yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah - JIHBIZ*. 4(2): 136-147.
- Effendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathoni, N. (2013). Konsep Jual Beli dalam Fatwa DSN-MUI. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*. 4(1): 51-82.
- Idawati, Agung, I. A., Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*. 2(1): 1-9.
- Nur Safirah, *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*, h.16-19
- Pulungan, Rahmawaty, D., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*. 1(1):296-301.
- Suminar, E. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Kondumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 4(2): 145-152.